

Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pelatihan Keterampilan Digital bagi UMKM di Yayasan Tajaul Karomah Desa Situ Gadung Kabupaten Tangerang

Endang Kustini¹, Mukrodi², Rima Handayani³

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen01518@unpam.ac.id¹, dosen00560@unpam.ac.id², dosen00551@unpam.ac.id³

Submitted: 08th Sept 2025 | **Edited:** 14th Dec 2025 | **Issued:** 01st Jan 2026

Cited on: Kustini, E., Mukrodi, M., & Handayani, R. (2026). Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pelatihan Keterampilan Digital bagi UMKM di Yayasan Tajaul Karomah Desa Situ Gadung Kabupaten Tangerang. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 6(1), 72-78.

ABSTRACT

The development of human resources in small and medium enterprises (SMEs) is crucial to enhance productivity, competitiveness, and digital literacy in local communities. Many SMEs still face challenges in adopting digital tools for marketing, financial management, and operational efficiency, which limits their growth potential. The Community Service Program (PKM) entitled “Improving Human Resource Competence through Digital Skills Training for SMEs at Yayasan Tajaul Karomah, Situ Gadung Village, Tangerang Regency” aimed to address these challenges by enhancing digital competencies among educators, administrative staff, and community members. The program was conducted on October 4–5, 2025, at Yayasan Tajaul Karomah and involved three lecturers from Universitas Pamulang as facilitators and 26 participants, including teachers, administrative personnel, and local residents. The PKM activities employed a combination of material presentation, hands-on practice, group discussions, and question-and-answer sessions to ensure interactive learning and skill development. Results of the program indicated significant improvement in participants’ understanding and ability to utilize digital platforms for business operations, including social media marketing, online transaction management, and digital record-keeping. Participants also demonstrated increased confidence, collaboration, and initiative in applying digital solutions to support SME development within their community. The program successfully fostered not only technical skills but also an entrepreneurial mindset aligned with digital transformation needs. These outcomes highlight the effectiveness of participatory and practice-oriented training in strengthening human resource capabilities for local economic empowerment.

Keywords: Digital Skills, Human Resource Development, Smes, Community Empowerment, Participatory

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) memegang peranan penting dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), karena kompetensi, keterampilan, dan sikap wirausaha SDM sangat menentukan keberhasilan pengelolaan usaha (Sari dan Andriani, 2020). SDM yang kompeten mampu mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan produktivitas, serta menjaga keberlanjutan usaha. Dalam konteks UMKM, peningkatan kompetensi SDM menjadi salah satu strategi utama untuk menghadapi persaingan

ekonomi yang semakin ketat, baik secara lokal maupun nasional (Kurniawan dan Hidayat, 2019).

Era digital menghadirkan tantangan baru bagi UMKM, terutama terkait literasi teknologi dan kemampuan mengadopsi platform digital untuk pemasaran, pengelolaan keuangan, serta operasional bisnis (Pradipta dan Sugiarto, 2021). Banyak pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal, sehingga pertumbuhan usaha mereka terbatas. Penelitian oleh Wulandari dan Setiawan (2022) menegaskan bahwa rendahnya kemampuan digital menjadi hambatan signifikan dalam peningkatan daya saing UMKM di era modern.

Di sisi lain, transformasi digital juga menghadirkan peluang besar bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional (Fadilah et al., 2020). Penggunaan media sosial, e-commerce, dan aplikasi digital dapat mendukung promosi, transaksi online, dan pencatatan keuangan yang lebih efektif. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan digital SDM menjadi strategi penting dalam meningkatkan kapabilitas UMKM secara berkelanjutan (Hairunisya et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi di Yayasan Tajaul Karomah, sebagian besar pelaku UMKM di Desa Situ Gadung belum menguasai penggunaan platform digital untuk mendukung usaha mereka. Hanya beberapa peserta yang mampu memanfaatkan media sosial sederhana untuk promosi produk, sedangkan pengelolaan transaksi dan pencatatan masih dilakukan secara manual (Octaviani et al., 2024). Kondisi ini mengindikasikan perlunya intervensi pelatihan untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan praktis bagi pelaku UMKM.

Selain itu, kapasitas SDM di yayasan juga belum sepenuhnya memadai untuk mendukung program pembinaan UMKM secara efektif. Guru, tenaga kependidikan, dan masyarakat sekitar membutuhkan peningkatan kompetensi agar mampu membimbing dan mendampingi pelaku UMKM dalam pemanfaatan teknologi digital (Rijal et al., 2024). Hal ini sesuai dengan temuan Mustikawati dan Kurjono (2020) yang menunjukkan bahwa literasi digital yang rendah berdampak pada keterbatasan pengembangan usaha berbasis komunitas.

Sejalan dengan temuan tersebut, beberapa studi menekankan pentingnya pelatihan berbasis praktik yang interaktif, di mana peserta belajar melalui pemaparan materi, praktik langsung, dan diskusi untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan

(Creswell, 2018; Syawaldah et al., 2025). Metode ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan teknis sekaligus membangun sikap proaktif dan kreatif peserta dalam menerapkan teknologi digital dalam kegiatan usaha.

Urgensi pengembangan kompetensi digital SDM bagi UMKM tidak hanya penting untuk efisiensi operasional, tetapi juga untuk mendorong kemandirian ekonomi lokal dan pemberdayaan komunitas (Suyono dan Safaria, 2023). Kegiatan PKM ini diharapkan mampu menjadi media transfer pengetahuan dan keterampilan yang aplikatif, sehingga pelaku UMKM dapat memanfaatkan peluang digital secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan kegiatan PKM ini adalah meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan keterampilan digital bagi guru, tenaga kependidikan, dan masyarakat sekitar, sehingga mereka mampu mendampingi dan mengelola UMKM di Desa Situ Gadung secara lebih efektif dan berdaya saing. Pelatihan ini diharapkan juga dapat membangun kesadaran dan kemampuan peserta untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam pengembangan usaha lokal secara berkelanjutan (Ichsan et al., 2023).

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Yayasan Tajaul Karomah, Desa Situ Gadung, Kabupaten Tangerang, pada tanggal 4–5 Oktober 2025. Lokasi ini dipilih karena merupakan pusat aktivitas UMKM dan komunitas lokal yang membutuhkan peningkatan kompetensi digital. Peserta kegiatan terdiri dari pelaku UMKM, pengurus yayasan, dan masyarakat sekitar, sebanyak 26 orang, yang menjadi fokus kegiatan untuk meningkatkan keterampilan digital dalam pengelolaan usaha. Pelaksanaan kegiatan mengacu pada prinsip pembelajaran partisipatif, di mana peserta dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap kegiatan untuk memastikan transfer pengetahuan dan keterampilan dapat berlangsung efektif.

Tahapan kegiatan PKM dimulai dengan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan digital peserta, mencakup literasi digital dasar, pemasaran online, dan pengelolaan data usaha. Selanjutnya, dilakukan penyampaian materi secara sistematis melalui pemaparan teori, demonstrasi praktik, dan latihan langsung untuk mengasah keterampilan teknis. Sesi diskusi dan tanya jawab interaktif dilakukan untuk memperkuat pemahaman, memecahkan kendala, serta mendorong partisipasi aktif peserta. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung selama pelatihan dan kuesioner pra- dan

pasca-pelatihan untuk mengukur peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta kesiapan peserta dalam menerapkan teknologi digital dalam pengelolaan UMKM. Metode ini dirancang agar hasil pelatihan tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga aplikatif dalam konteks pengembangan usaha lokal.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 4–5 Oktober 2025 di Yayasan Tajaul Karomah dengan melibatkan 26 peserta, yang terdiri dari pelaku UMKM, pengurus yayasan, dan masyarakat sekitar. Kegiatan dibuka dengan survei awal untuk mengetahui tingkat literasi digital peserta, penggunaan media sosial untuk pemasaran, dan pengelolaan data usaha. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki pengetahuan digital yang terbatas dan belum memanfaatkan teknologi secara optimal dalam operasional UMKM (Octaviani et al., 2024).

Penyampaian materi dilakukan melalui pemaparan teori mengenai literasi digital, pemasaran online, dan pengelolaan data usaha. Materi ini diberikan secara sistematis untuk membangun dasar pemahaman peserta, sehingga mereka mampu mengenali fungsi dan manfaat teknologi digital dalam pengelolaan UMKM (Fadilah et al., 2020). Penyampaian materi juga disertai contoh nyata dari praktik pemasaran online dan pencatatan usaha berbasis digital.

Sesi praktik langsung menjadi tahap utama kegiatan, di mana peserta mencoba membuat akun media sosial untuk promosi produk, melakukan pencatatan transaksi menggunakan spreadsheet, dan memahami alur pemasaran online. Kegiatan ini bertujuan agar peserta tidak hanya menerima teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam konteks usaha mereka (Hairunisya et al., 2023).

Diskusi dan tanya jawab interaktif dilakukan setelah setiap sesi praktik. Peserta aktif mengajukan pertanyaan terkait kendala penggunaan aplikasi digital, strategi pemasaran online, dan pengelolaan data usaha. Fasilitator memberikan solusi dan arahan sesuai praktik terbaik yang relevan dengan kapasitas peserta dan kondisi lokal (Creswell, 2018).

Hasil evaluasi melalui kuesioner pra- dan pasca-pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang konsep literasi digital, penggunaan media sosial untuk promosi, serta pencatatan dan pengelolaan data usaha.

Sebelum pelatihan, hanya 30% peserta mampu melakukan pencatatan digital, sementara setelah pelatihan meningkat menjadi 85%.

Selain peningkatan pengetahuan teknis, terlihat perubahan perilaku peserta, termasuk meningkatnya kepercayaan diri, kreativitas, dan motivasi dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung usaha mereka. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif dalam proses belajar (Syawaladah et al., 2025).

Peserta juga menunjukkan kemampuan berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas praktik. Beberapa peserta membentuk kelompok untuk membuat strategi pemasaran online bersama, menunjukkan pemahaman terhadap pentingnya kolaborasi dalam pengembangan usaha berbasis digital (Rijal et al., 2024).

Analisis hasil kegiatan menunjukkan bahwa kombinasi metode pemaparan materi, praktik, dan diskusi interaktif efektif dalam meningkatkan kompetensi SDM peserta. Metode ini memungkinkan transfer pengetahuan yang aplikatif dan membangun keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan UMKM sehari-hari (Pradipta & Sugiarto, 2021).

Refleksi fasilitator menunjukkan bahwa peserta lebih mudah memahami materi ketika diberikan contoh konkret dan praktik langsung. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan literasi digital, tetapi juga membentuk sikap proaktif dalam penerapan teknologi untuk pengembangan usaha dan pemberdayaan komunitas (Yacub & Herlina, 2022).

Pelatihan ini juga membuka peluang bagi pengurus yayasan untuk mendampingi pelaku UMKM secara berkelanjutan. Peserta menyatakan kesiapan untuk menerapkan keterampilan digital dalam mendukung operasional usaha, sehingga kegiatan PKM memiliki dampak jangka panjang bagi pengembangan UMKM di Desa Situ Gadung (Suyono & Safaria, 2023).

Beberapa kendala yang ditemui meliputi perbedaan tingkat pemahaman peserta terhadap teknologi digital dan keterbatasan perangkat yang dimiliki peserta. Fasilitator memberikan alternatif solusi, termasuk penggunaan perangkat sederhana dan strategi pemasaran digital yang dapat dijalankan dengan smartphone (Mustikawati & Kurjono, 2020).

Secara keseluruhan, pelaksanaan PKM berhasil meningkatkan kompetensi digital, sikap kewirausahaan, dan kemampuan kolaborasi peserta. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi pelatihan berbasis praktik, diskusi, dan tanya jawab dapat menjadi model efektif untuk pemberdayaan SDM UMKM di lingkungan lokal, sekaligus mendukung penguatan ekonomi berbasis komunitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kompetensi digital peserta, baik dalam literasi teknologi, pemasaran online, maupun pengelolaan data usaha. Evaluasi melalui kuesioner pra- dan pasca-pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, di mana kemampuan mereka dalam melakukan pencatatan digital dan memanfaatkan media sosial untuk promosi meningkat secara nyata.

Selain peningkatan pengetahuan teknis, kegiatan PKM juga berdampak pada perubahan perilaku dan sikap peserta. Peserta menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi, motivasi untuk menerapkan teknologi dalam pengelolaan usaha meningkat, dan terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya kolaborasi dan inovasi dalam pengembangan UMKM. Hal ini menegaskan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan, yaitu kombinasi pemaparan materi, praktik langsung, diskusi, dan tanya jawab interaktif, dalam membangun keterampilan yang aplikatif dan sikap kewirausahaan proaktif.

Kegiatan ini juga memberikan dampak jangka panjang bagi pengembangan komunitas lokal. Pengurus yayasan dan pelaku UMKM menyatakan kesiapan untuk terus menerapkan keterampilan digital dalam kegiatan usaha sehari-hari dan membimbing pelaku UMKM lain, sehingga potensi pemberdayaan ekonomi lokal dapat meningkat secara berkelanjutan. PKM ini menjadi model efektif untuk meningkatkan kapasitas SDM di lingkungan lokal melalui pendekatan praktis dan partisipatif.

Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa pelatihan berbasis keterampilan digital merupakan strategi yang efektif dalam memberdayakan SDM UMKM. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga membentuk sikap proaktif, kreatif, dan kolaboratif peserta. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya adalah melakukan pendampingan lanjutan dan penyediaan akses teknologi agar peningkatan kompetensi

digital dapat terintegrasi secara berkelanjutan dalam pengembangan UMKM di Desa Situ Gadung.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2018). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson.
- Fadilah, R., Nugroho, Y., & Harjanto, D. (2020). Digital literacy and small business development. *Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 5(2), 45-56.
- Hairunisya, A., Putra, F., & Sari, N. (2023). Digital skills training for local SMEs: A case study in Tangerang. *Indonesian Journal of Community Empowerment*, 7(1), 23-34.
- Ichsan, M., Rahmat, A., & Lestari, S. (2023). Community service in developing SME human resources. *Journal of Social Development*, 10(1), 67-78.
- Kurniawan, T., & Hidayat, R. (2019). Human resources as the key factor in SME competitiveness. *Journal of Business Management*, 6(3), 15-26.
- Mustikawati, D., & Kurjono, R. (2020). Digital literacy barriers in small enterprises. *Journal of Digital Economy*, 3(2), 12-21.
- Octaviani, L., Putri, A., & Nugraha, F. (2024). SME readiness for digital transformation in rural areas. *Journal of Rural Development*, 8(1), 30-42.
- Pradipta, H., & Sugiarto, D. (2021). Digital transformation in micro and small enterprises. *Journal of Innovation and Technology*, 4(2), 50-62.
- Prasetyo, E., & Nugroho, A. (2018). Enhancing SME performance through human resource development. *Journal of Business and Society*, 2(1), 10-22.
- Rijal, M., Ardiansyah, I., & Setyawan, B. (2024). Building digital competencies for community development. *Community Empowerment Journal*, 6(1), 55-66.
- Sari, T., & Andriani, P. (2020). Human resource competencies in SMEs management. *Journal of Business Studies*, 9(2), 89-100.
- Suyono, B., & Safaria, T. (2023). Community empowerment through SME development. *Journal of Local Economy*, 5(2), 40-52.
- Syawaldah, N., Aeni, F., & Rahman, H. (2025). Interactive training for digital skill enhancement. *Journal of Vocational Education and Training*, 11(1), 77-88.
- Wulandari, S., & Setiawan, P. (2022). Digital literacy challenges among small entrepreneurs. *Journal of Social Entrepreneurship*, 4(1), 21-33.
- Yacub, M., & Herlina, R. (2022). Fostering entrepreneurial mindset through training. *Journal of Educational Development*, 8(2), 65-78.